

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Analisis logam Timbal (Pb) dalam minuman berkarbonasi pada kemasan kaleng dengan menggunakan alat Spektrofotometer Serapan Atom (SSA) 3 sampel yang berbeda di Supermarket X diperoleh kadar logam Timbal (Pb) adalah Sampel A = 0,00408 mg/L ; Sampel B = 0,00204 mg/L ; Sampel C = 0,00306 mg/L.
2. Kadar logam Timbal (Pb) dalam minuman berkarbonasi pada kemasan kaleng dengan menggunakan Spektrofotometri Serapan Atom (SSA) 3 sampel yang berbeda di Supermarket X semua memenuhi baku mutu yang ditetapkan SNI 3708 – 2015 tentang air soda yaitu maksimal 0,005 mg/L.

5.2. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memantau pencemaran logam dalam minuman berkarbonasi pada kemasan kaleng.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, Z. (2007). Pengaruh pH Dan Penambahan Asam Terhadap Penentuan Kadar Unsur Krom Dengan Memgunakan Metode Spektrofotometri Serapan Atom. *Sains Kimia*, 37-41.
- Aprillia, R. R. (2010). *Analisis Kandungan Zn Dan Pb Dalam Minuman Berkarbonat Secara Spektrofotometri Serapan Atom*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Aziz, V. (2007). *Analisis Kandungan Logam Timah, Seng Dan Timbal Pada Sampel Susu Kental Manis Kemasan Kaleng Menggunakan Spektrofotometri Serapan Atom*. Yogyakarta: UII.
- BSN. (2015). *Standar Nasional Indonesia Nomor 3708 tentang Air Soda*.
- Darmono. (2001). *Lingkungan Hidup Dan Pencemaran : Hubungannya Dengan Toksikologi Senyawa Logam*. Jakarta: UI-Press.
- Gandjar,G, & Rohman,A,. (2009). *Kimia Farmasi Analisis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prasetya. (2007). *Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Konsumsi Soft Drink Berkarbonasi Pada Siswa Kelas VII Dan VIII Di SMP Yayasan Pendidikan Tugu Ibu Depok Tahun 2007*. Depok: Peminatan Gizi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Rosyid, R. (2013). Analisis Kandunga Kadmium (Cd),Seng (Zn),Dan Timbal (Pb) Pada Susu Kental Manis Kemasan Kaleng Menggunakan Spektrofotometer Serapan Atom. *Farmasi Higea*.
- Sari, D. F. (2007). *Evaluasi Bahan Minuman Karbonasi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Sunarya, Y. (2007). *Kimia Umum*. Bandung: Grafisindo.
- Yulia, A. (2011). Studi Pembuatan Minuman Ringan Berkarbonasi Dari Ekstrak Kulit Kayu Manis - Madu. *Sains*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pembuatan Larutan

Perhitungan pengenceran larutan deret standar

1. Kadar 0 ppb (0 ppm)

$$V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$$

$$V_1 \times 10 = 100 \times 0$$

$$V_1 = 0 \text{ ml}$$

2. Kadar 10 ppb (0,01 ppm)

$$V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$$

$$V_1 \times 10 = 100 \times 0,01$$

$$V_1 = 0,1 \text{ ml}$$

3. Kadar 20 ppb (0,02 ppm)

$$V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$$

$$V_1 \times 10 = 100 \times 0,02$$

$$V_1 = 0,2 \text{ ml}$$

4. Kadar 40 ppb (0,04 ppm)

$$V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$$

$$V_1 \times 10 = 100 \times 0,04$$

$$V_1 = 0,4 \text{ ml}$$

5. Kadar 80 ppb (0,08 ppm)

$$V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$$

$$V_1 \times 10 = 100 \times 0,08$$

$$V_1 = 0,4 \text{ ml}$$

Lampiran 2. Perhitungan Kadar Logam Timbal (Pb) dalam sampel

1. Kadar Logam Timbal (Pb) Dalam Sampel Minuman Berkarbonasi A

$$\text{Absorbansi} = 0,0063$$

$$Y = 0,0014x + 0,0014$$

$$0,0063 \quad = 0,0014x + 0,0014$$

$$0,0063 - 0,0014 \quad = 0,0014x$$

$$X \quad = 3,5 \mu\text{g/L} = 0,004 \text{ mg/L}$$

$$\text{Faktor pengenceran} = \frac{51}{50} = 1,02$$

$$\text{Kadar logam Timbal (Pb)} = 0,004 \times 1,02 = 0,00408 \text{ mg/L}$$

2. Kadar Logam Timbal (Pb) Dalam Sampel Minuman Berkarbonasi B

$$\text{Absorbansi} = 0,0036$$

$$Y = 0,0014x + 0,0014$$

$$0,0036 \quad = 0,0014x + 0,0014$$

$$0,0036 - 0,0014 \quad = 0,0014x$$

$$X \quad = 1,6 \mu\text{g/L} = 0,002 \text{ mg/L}$$

$$\text{Faktor pengenceran} = \frac{51}{50} = 1,02$$

$$\text{Kadar logam Timbal (Pb)} = 0,002 \times 1,02 = 0,00204 \text{ mg/L}$$

3. Kadar Logam Timbal (Pb) Dalam Sampel Minuman Berkarbonasi C

$$\text{Absorbansi} = 0,0058$$

$$Y = 0,0014x + 0,0014$$

$$0,0058 \quad = 0,0014x + 0,0014$$

$$0,0058 - 0,0014 \quad = 0,0014x$$

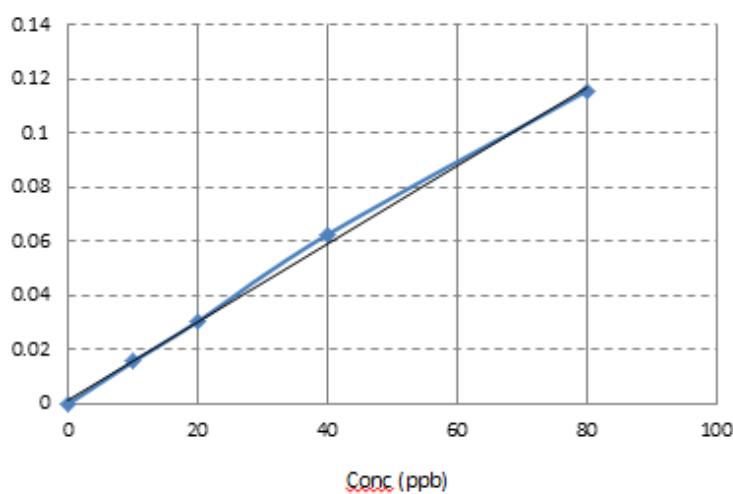
$$X \quad = 3,2 \mu\text{g/L} = 0,003 \text{ mg/L}$$

$$\text{Faktor pengenceran} = \frac{51}{50} = 1,02$$

$$\text{Kadar logam Timbal (Pb)} = 0,003 \times 1,02 = 0,00306 \text{ mg/L}$$

Lampiran 3. Data pengukuran

Calibration Curve (Element:Pb;Flame C#:01)



<u>CONC</u>	<u>ABS</u>
0	0.0000
10	0.0156
20	0.0305
40	0.0626
80	0.1157

SISCA/R02072019/T15/AAS Pb			
SampleID	Absorbansi	Analyte	Mean
Blanko		Pb 283.31	
Standard 1	0.000	Pb 283.31	[0] ppb
Standard 2	0.0156	Pb 283.31	[10] ppb
Standard 3	0.0305	Pb 283.31	[20] ppb
Standard 4	0.0626	Pb 283.31	[40] ppb
Standard 5	0.1157	Pb 283.31	[80] ppb
SODA A	0.0063	Pb 283.31	3.5 ppb
SODA B	0.0036	Pb 283.31	1.6 ppb
SODA C	0.0058	Pb 283.31	3.2 ppb
			Activate Go to Settir

Lampiran 4. Proses penentuan kadar logam Pb dalam sampel minuman berkarbonasi kemasan kaleng



Pengecekan CO₂(sudah tidak ada CO₂)



Pembuatan deret standar



Proses penyaringan dengan kertas whatman 42



Pengecekan pH < 2
setelah ditambah HNO₃



Alat AAS yang
digunakan



Api
dinyalakan
pada AAS



Pembacaan
Standar dengan
AAS



Pembacaan Sampel
Dengan AAS



LEMBAR KONSULTASI DENGAN DOSEN PEMBIMBING

Nama : Francisca Sara Maranatha
NIM : 201610151007
Jurusan /Program Studi : D-III Analis Kimia
Judul KTI : Analisis Logam Timbal (Pb) Dalam Minuman Paklers Pekaribungan dengan Menggunakan Spektrofotometer Serapan Atom
Tanggal Pelaksanaan KTI : 20 April - 20 Juli 2019
Dosen pembimbing : Ir. Argoto Mahayana , S.T., M.T

Dinyatakan selesai KTI
Tanggal : 20 - 8 - 2019
Dosen pembimbing

(Ir. Argoto Mahayana, S.T., M.T)